

BAB IV PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.01. Orientasi Kacah

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Lamongan Raya Kelurahan Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. SMP Negeri 13 memiliki 25 ruang kelas yang terdiri dari 9 ruang kelas 7, 8 ruang kelas 8, dan 8 ruang kelas 9. Perincian siswa yang bersekolah di SMP Negeri 13 Kota Semarang pada tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.01
Jumlah siswa SMP Negeri 13 Semarang
Tahun Ajaran 2018/2019

| Kelas | A | B | C | D | E | F | G | H |
|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| VII | 32 | 32 | 32 | 32 | 30 | 32 | 32 | 32 |
| VIII | 32 | 32 | 32 | 31 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| IX | 34 | 34 | 32 | 31 | 31 | 32 | 32 | 31 |

Siswa yang bersekolah di SMP Negeri 13 Semarang, mayoritas bertempat tinggal di sekitar lokasi sekolah, namun ada beberapa siswa yang tempat tinggalnya yang cukup jauh dari lokasi sekolah. Latar belakang ekonomi keluarga siswa sebagian besar berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah. Tetapi ada juga siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah. Siswa perempuan yang bersekolah di SMP Negeri 13 Semarang lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki. Jumlah siswa perempuan pada tahun ajaran 2018 /2019 berjumlah 441 siswa. Sedangkan jumlah siswa laki-laki berjumlah 355 siswa. Mayoritas siswa beragama Islam. Jumlah siswa yang beragama Kristen/Protestan berjumlah 35 siswa, sedangkan siswa yang beragama Katolik berjumlah 32 siswa, dan ada satu orang siswa yang beragama Hindu.

Karakteristik beberapa siswa SMP Negeri 13 Semarang adalah mudah bereaksi secara spontan, ekspresi emosi yang ditunjukkan masih labil. Selain itu beberapa siswa memiliki perasaan sensitif, sehingga ketika dihadapkan pada suatu keadaan, siswa tersebut mengalami ketidakstabilan emosi. Terdapat

beberapa siswa ada yang lebih ingin untuk menyendiri, namun mayoritas dari siswa-siswi memiliki keinginan untuk bergaul dengan teman yang lain.

Visi SMP Negeri 13 Semarang adalah “Unggul dalam prestasi, cinta lingkungan, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan taqwa”. Misi dari sekolah ini ada sepuluh yaitu :

1. Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada semua jenjang pendidikan,
2. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas, beriman, cerdas, peduli lingkungan, dan siap berkompetisi,
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan kreatifitas siswa,
4. Mewujudkan tersedianya sarana pendidikan dan media pembelajaran yang efektif dan efisien, serta pemanfaatan alam secara optimal,
5. Mengembangkan pengelolaan SDM yang mampu memberikan layanan pendidikan secara profesional, kemampuan menguasai IT, dan bertanggungjawab,
6. Menciptakan suasana yang kondusif untuk peningkatan mutu kelembagaan dan mengefektifkan sistem informasi manajemen sekolah,
7. Meningkatkan keterlibatan SDM dalam pengelolaan lingkungan sekolah yang sehat dan asri
8. Melaksanakan sistem penilaian yang standar,
9. Memberikan layanan pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel sehingga terwujud hubungan kondusif dengan pihak terkait, dan
- 10.** Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk sikap dan perilaku santun dan berbudi pekerti luhur.

Pemilihan lokasi penelitian di SMP Negeri 13 Semarang adalah adalah keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik tenaga, dana, dan efisiensi waktu. Alasan lain, pada lokasi penelitian terdapat karakteristik khusus yang sesuai dengan penelitian ini yaitu, mudah bereaksi secara spontan, ekspresi emosi labil. Beberapa siswa ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang tidak baik dapat berperilaku yang negatif pada dirinya sendiri. Selain kedua alasan diatas, pada lokasi penelitian juga ditemukan sejumlah kasus *self injury* pada siswa

11. 4.02 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian sebelum melakukan penelitian meliputi penyusunan alat ukur, dan perizinan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut :

4.02.01. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek, indikator-indikator variabel yang dikemukakan ahli didalam teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur yaitu skala kecerdasan emosional dan skala kecenderungan perilaku *self injury*. Skala yang digunakan merupakan skala tertutup, yaitu subjek diwajibkan untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

1. Skala Kecenderungan Perilaku *Self Injury*

Skala kecenderungan perilaku *self injury* digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan siswa SMP melakukan tindakan *self injury*. Skala ini disusun berdasarkan indikator-indikator perilaku *self injury* yaitu : emosi negatif, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, cenderung tidak memiliki rencana untuk masa depan, harga diri yang rendah, kecenderungan untuk menghindar. Skala ini terdapat 30 item yang terdiri dari item *favorable* saja. Sebaran item dari skala kecenderungan perilaku *self injury* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.02
Sebaran Item Skala Kecenderungan Perilaku *Self Injury*

| Indikator Perilaku <i>Self Injury</i> | Nomor | Jumlah Item |
|---|------------------|-------------|
| Emosi negatif | 1,6,11,16,21,26 | 6 |
| Memiliki tingkat kecemasan yang tinggi | 2,7,12,17,22,27 | 6 |
| Cenderung tidak memiliki rencana untuk masa depan | 3,8,13,18,23,28 | 6 |
| Harga diri yang rendah | 4,9,14,19,24,29 | 6 |
| Kecenderungan untuk menghindar | 5,10,15,20,25,30 | 6 |
| Total | | 30 |

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kedua merupakan skala yang mengukur tingkat kecerdasan emosional. Skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional Goleman yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, membina hubungan sosial. Dalam skala ini, terdapat 30 item yang terdiri dari item *favorable* saja. Sebaran item dari skala kecerdasan emosional dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.03
Sebaran Item Skala Kecerdasan Emosional

| Aspek-aspek Kecerdasan emosional | Nomer Item | Jumlah |
|----------------------------------|------------------|-----------|
| Mengenali emosi diri | 1,6,11,16,21,26 | 6 |
| Mengelola emosi | 2,7,12,17,22,27 | 6 |
| Motivasi diri | 3,8,13,18,23,28 | 6 |
| Mengenal emosi orang lain/empati | 4,9,14,19,24,29 | 6 |
| Membina hubungan sosial | 5,10,15,20,25,30 | 6 |
| Total | | 30 |

4.02.02. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijjapranata Semarang dengan nomor surat 333/B.7.3/FP/VIII/2018, dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan nomor surat 070/7297. Kedua surat tersebut dilampirkan ke pihak sekolah tempat penelitian akan diadakan yaitu SMP Negeri 13 Kota Semarang.

4.03. Uji Coba Alat Ukur

Setelah melakukan pengambilan data, selanjutnya peneliti melakukan tabulasi data menggunakan aplikasi *Microsoft Excell*. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan program SPSS untuk menguji validitas dan

reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* menggunakan program *Statistical Packages for the Social Sciences Release 16.0*. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Chronbach* menggunakan program *Statistical Packages for the Social Science 16.0*.

4.03.01. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Perilaku *Self Injury*

Pada skala kecenderungan perilaku *self injury*, jumlah item awal adalah 30 item. Berdasarkan tabel r nilai ambang batas untuk validitas skala kecenderungan perilaku *self injury* dengan jumlah subjek 90 adalah 0,174. Jika nilai validitas item dibawah 0,174 maka item tersebut dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji validitas terdapat 12 item gugur. Total item valid ada 18 item. Perincian item valid dan item yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.04
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecenderungan Perilaku *Self Injury*

| Indikator Perilaku <i>Self Injury</i> | Nomor Item | Jumlah Item Valid |
|---|--------------------|-------------------|
| Emosi negatif | 1,6,11*,16,21,26* | 4 |
| Memiliki tingkat kecemasan yang tinggi | 2,7,12,17*,22*,27* | 3 |
| Cenderung tidak memiliki rencana untuk masa depan | 3,8,13,18*,23,28* | 4 |
| Harga diri yang rendah | 4*,9,14*,19,24,29* | 3 |
| Kecenderungan untuk menghindari | 5,10*,15,20,25,30* | 4 |
| Total | | 18 |

*Angka yang bertanda bintang merupakan item gugur.

4.03.02. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Pada skala kecerdasan emosional, jumlah item awal adalah 30 item. Berdasarkan tabel r nilai ambang batas untuk validitas skala kecerdasan emosional dengan jumlah subjek 90 adalah 0,174. Jika nilai validitas item dibawah 0,174 maka item tersebut dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji validitas terdapat 12 item gugur. Total item valid ada 18 item. Perincian item valid dan item yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.05
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosional

| Aspek-aspek Nomer Item Jumlah Item Valid Kecerdasan emosional | | |
|---|---------------------|----|
| Mengenali emosi diri | 1,6,11*,16*,21,26* | 3 |
| Mengelola emosi | 2,7,12*,17,22,27* | 4 |
| Motivasi diri | 3,8,13,18,23*,28* | 4 |
| Mengenal emosi orang lain/empati | 4,9,14,19,24*,29* | 4 |
| Membina hubungan sosial | 5,10,15*,20,25*,30* | 3 |
| Total | | 18 |

*Angka yang bertanda bintang merupakan item gugur.

4.04. Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 10 September 2018. Subjek dalam penelitian terdiri dari tiga kelas yaitu VII E sejumlah 30 siswa, VIII G sejumlah 32 siswa dan IX F sejumlah 32 siswa. Namun pada saat pengambilan data, ada dua orang siswa di kelas VII E yang tidak masuk sekolah. Sehingga total subjek yang digunakan berjumlah 92 siswa. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu tingkatan tertentu.

Penelitian dilakukan pada saat jam pelajaran bimbingan konseling. Sebelum peneliti masuk kedalam kelas, peneliti menemui kepala TU dan guru BK. Peneliti masuk kedalam kelas didampingi oleh guru BK. Sebelum pengambilan data, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu. Setelah memperkenalkan diri, peneliti lalu membagikan kedua skala bersamaan, yaitu skala kecenderungan perilaku *self injury* dan skala kecerdasan emosional. Selanjutnya peneliti memberikan instruksi bagaimana cara mengisi skala yang sudah dibagikan.

Pengambilan data penelitian ini, peneliti melakukan sendiri tanpa ada pihak lain yang membantu. Alasan peneliti melakukan sendiri adalah untuk mengurangi kemungkinan kesalahan penyampaian instruksi serta untuk mengantisipasi pertanyaan-pertanyaan dari subjek yang mungkin pihak lain kurang memahami.

Secara keseluruhan penelitian berjalan dengan baik. Pengambilan data dimulai pada pukul 09.00 pagi di kelas VIII G, lalu dilanjutkan pada pukul 11.15

dikelas VII E, dan terakhir pada pukul 14.00 di kelas IXF. Pengambilan data tiap kelas berlangsung kurang lebih 50 menit. Setelah pengambilan data, peneliti memeriksa skala yang telah diisi oleh subjek, terdapat dua subjek yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Satu subjek hanya mengisi satu skala dari dua skala yang dibagi. Satu subjek lainnya tidak mengisi skala dengan lengkap sehingga terdapat beberapa nomor dengan jawaban kosong. Sehingga total subjek yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 90 subjek.

